

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ), FASILITAS BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMP NEGERI 1 AMPEK NAGARI**

Indah Puspita Dewi<sup>1</sup>, Vivina Eprillison<sup>2</sup>, Dina Amaluis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas PGRI Sumatera Barat

<sup>1</sup>indahpuspitadewi060801@gmail.com, <sup>2</sup>vivina.eprillison@gmail.com,

<sup>3</sup>dina.amaluis@gmail.com

**ABSTRACT**

*The research results show that: 1) Emotional intelligence has a significant effect on learning discipline. Emotional intelligence influences learning achievement through indirect influence on learning discipline as shown by the path coefficient value of 0.495. 2) Learning facilities have a significant effect on learning discipline. Learning facilities influence learning achievement through indirect influence on learning discipline which is shown to obtain a path coefficient value of 0.116. 3) Peers have a significant influence on learning discipline. Peers influence learning achievement through indirect influence on learning discipline which is shown to obtain a path coefficient value of 0.233. 4) The family environment has a significant effect on learning discipline. The family environment influences learning achievement through indirect influence on learning discipline as shown by the path coefficient value of 0.308. 5) Emotional intelligence has a significant effect on learning achievement. Emotional intelligence influences learning achievement directly as shown by the path coefficient value of 2.089. 6) Learning facilities have a significant effect on learning achievement. Learning facilities directly influence learning achievement as shown by the path coefficient value of 0.635. 7) Peers have a significant influence on learning achievement. Peers influence learning achievement directly, resulting in a path coefficient value of 0.768. 8) The family environment has a significant effect on learning achievement. The family environment directly influences learning achievement as shown by the path coefficient value of 1.099. 9) Learning discipline has a significant effect on learning achievement. Learning discipline influences learning achievement directly as shown by the path coefficient value of 3.861.*

*Keywords: emotional intelligence (eq), learning facilities, peers*

**ABSTRAK**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan disiplin belajar yang

ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,495. 2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan disiplin belajar yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,116. 3) Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan disiplin belajar yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,233. 4) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar melalui pengaruh tidak langsung dengan disiplin belajar yang ditunjukkan oleh diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,308. 5) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,089. 6) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,635. 7) Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,768. 8) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 1,099. 9) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar secara langsung yang ditunjukkan diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 3,861.

Kata Kunci: kecerdasan emosional (eq), fasilitas belajar, teman sebaya

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor utama dan penentu bagi perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju dan tidaknya suatu bangsa. Selain itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mendukung pembangunan bangsa di masa mendatang.

Dalam suatu proses pendidikan dari setiap jenjang

pendidikan, yang menjadi ukuran untuk menunjukkan keberhasilan adalah dilihat dari prestasi belajar. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur melalui prestasi para siswa melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh melalui tes Sumatif Tengah Semester (STS) dan Sumatif Akhir Semester (SAS), Namun dalam kenyataannya terkadang prestasi belajar tersebut tidak sesuai dengan STS dan SAS, Prestasi belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas dan

perkembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, setiap sekolah memiliki Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas prestasi belajar siswa.

Menurut Budiyono, (2023:49) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dapat diartikan dengan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh seseorang siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran dan indikatornya ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar ini adalah pencapaian nilai dari hasil belajar selama waktu tertentu.

Kecamatan Ampek Nagari terletak di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman, sebelah Selatan dengan Kecamatan Lubuk Basung, sebelah Barat dengan Kecamatan Tanjung Mutiara dan sebelah Timur dengan Kecamatan Palembayan. Di

Kecamatan Ampek Nagari ada beberapa sekolah menengah pertama (SMP) dengan nilai ujian sekolah dan akreditasi sekolah terbaik yang bisa dijadikan pilihan untuk melanjutkan pendidikan. Alasan memilih di Kecamatan Ampek Nagari karena dilihat dari letak satu sekolah dengan sekolah yang lainnya tidak terlalu jauh dan nilai akreditasi yang masih B.

Kecamatan Ampek Nagari terdapat 4 sekolah menengah pertama negeri. Keempat sekolah menengah pertama negeri tersebut memiliki akreditasi yang sama yaitu berakreditasi B, namun memiliki rata-rata nilai ujian sekolah yang berbeda. SMP Negeri 1 Ampek Nagari memiliki nilai rata-rata ujian sekolah yang terendah daripada sekolah yang lain dengan nilai rata-rata ujian sekolah 81.99, namun memiliki nilai akreditasi 84 dan tahun berdiri sekolah paling lama dari sekolah yang lain. Terdapat 2 sekolah dengan rata-rata nilai ujian sekolah yang hampir sama atau sebanding yaitu dengan nilai rata-rata ujian sekolah 83.38 dan 83.46, namun memiliki nilai akreditasi yang jauh berbeda. Terdapat 1 sekolah yang memiliki rata-rata nilai ujian yang tertinggi dan nilai akreditasi yang

tertinggi pula daripada sekolah yang lain dengan nilai rata-rata nilai ujian sekolah 85.77. Apabila dilihat dari data tersebut ada satu sekolah menengah pertama yang menjadi daya tarik peneliti yaitu SMP Negeri 1 Ampek Nagari. Hal ini di karenakan sekolah tersebut masih berakreditasi B dan rata-rata nilai ujian sekolah ini terendah dibandingkan dengan sekolah lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Ampek Nagari”.

## **B. Metode Penelitian**

, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:37) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara satu variable dengan variable

lainnya. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Ampek Nagari, dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1, VII.2, VIII.1, VIII.2 tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 63 orang. kemudian semua populasi dijadikan sampel yaitu 63 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*, dimana total sampling yaitu mengambil semua anggota populasi sebagai objek penelitian, sehingga populasi yang ada dalam penelitian ini akan diteliti semuanya. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) kepada siswa, setelah itu diolah dengan menggunakan SPSS, dengan uji normalitas, uji jalur, dan uji hipotesis

## **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas**

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

		Standardize
N		63
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.95882993
Most Extreme	Absolute	.114
Differences	Positive	.114
	Negatif	-085

Kolmogriv-SmimovZ	903
Asymp. Sig. (2-tailed)	389

**Sumber : Olahan Data Primer, 2025**

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat dengan nilai N = 63 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,873. Nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,389 yang berarti data berdistribusi normal, karena nilai signifikannya berada diatas 0,05 yaitu  $0,389 > 0,05$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Analisis Jalur dan Uji t

### a. Analisis Jalur Sub Struktur I

Pada analisis sub struktur ini akan membahas tentang Kecerdasan Emosional (X1), Fasilitas Belajar (X2), Teman Sebaya (X3), Lingkungan Keluarga (X4), terhadap Disiplin Belajar (X5). Berikut hasil pengolahan data pada tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I**

Var Endogen	Var Eksogen	Koefisien Jalur	Thitung	Sig	Ket
Disiplin Belajar (X5)	Kecerdasan Emosional (X1)	0,495	11,520	0,000	Signifikan
	Fasilitas Belajar (X2)	0,116	2,448	0,017	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,233	4,271	0,000	Signifikan

Lingkungan Keluarga (X4)	0,308	7,763	0,000	Signifikan
Fhitung : 243,538				
Fsig : 0,000				
Rsquare : 0,944				

**Sumber : Olahan Data Primer, 2025**

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $P_{X5X1} = 0,495$  nilai  $t_{hitung} = 11,520$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $P_{X5X2} = 0,116$  nilai  $t_{hitung} = 2,448$  dengan tingkat level sig  $0,017 < 0,05$ . Pengaruh variabel teman sebaya (X3) terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $P_{X5X3} = 0,233$  nilai  $t_{hitung} = 4,271$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4) terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $P_{X5X4} = 0,308$  nilai  $t_{hitung} = 7,763$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . ( $R_{square} = R_1X_5X_1X_2X_3X_4$ ) Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, terhadap disiplin belajar diperlihatkan oleh  $R_{Square} = 0,944$  atau 94,4%.

### b. Analisis Jalur Sub Struktur II

Pada analisis sub struktur ini akan membahas tentang Kecerdasan Emosional (X1), Fasilitas Belajar (X2), Teman Sebaya (X3), Lingkungan Keluarga (X4), dan Disiplin Belajar (X5) terhadap Prestasi Belajar (Y). Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur II:

**Tabel 3 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II**

Var Endogen	Var Eksogen	Koe fisien Jalur	Thitung	Sig	Ket
Prestasi Belajar (X5)	Kecerdasan Emosional (X1)	2,089	18,119	0,000	Signifikan
	Fasilitas Belajar (X2)	0,635	8,595	0,000	Signifikan
	Teman Sebaya (X3)	0,768	8,284	0,000	Signifikan
	Lingkungan Keluarga (X4)	1,099	13,113	0,000	Signifikan
	Disiplin Belajar (X5)	3,861	19,857	0,000	Signifikan
Fhitung : 82,765					
Fsig : 0,000					
Rsquare : 0,879					

**Sumber : Olahan Data Primer, 2025**

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX1} = 2,089$ , nilai  $t_{hitung} = 18,119$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel fasilitas belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX2} = 0,635$  nilai  $t_{hitung} = 8,595$  dengan tingkat level

sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel teman sebaya (X3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX3} = 0,768$  nilai  $t_{hitung} = 8,284$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX4} = 1,099$  nilai  $t_{hitung} = 13,113$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh variabel disiplin belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX5} = 3,861$  nilai  $t_{hitung} = 19,857$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ( $R_{square} = R^2_{YX_1X_2X_3X_4X_5}$ ) kecerdasan emosional, fasilitas belajar, teman sebaya, lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar di perhatikan oleh nilai  $R_{Square} = 0,879$  atau 87,9%.

**1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,495. Nilai koefisien ini signifikan karena

nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,520 > t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari, (2022:105) menyatakan dimana antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan memiliki pengaruh positif, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional pada siswa maka akan semakin tinggi kompetensi kepribadian kedisiplinannya.

## **2. Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,116. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,448 > t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap

disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Murniati, (2022:94) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Sragen tahun Pelajaran 2020/2021 menyatakan ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap kedisiplinan belajar. Semakin lengkap fasilitas belajar yang ada di sekolah maka kedisiplinan siswa dalam belajar juga semakin meningkat begitu pula sebaliknya semakin kurang lengkap fasilitas belajar di sekolah maka semakin menurunkan kedisiplinan siswa dalam belajar.

## **3. Pengaruh Teman Sebaya (X3) Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,223. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,271 > t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara

teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Muhsin, (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tata tertib sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap disiplin belajar program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2017/2018 menyatakan ada pengaruh secara parsial antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar.

#### **4. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X4) Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,308. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,763  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cendiana, (2017:41) tentang pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pemberian hukuman dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP N 3 Pulau Punjung diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar.

#### **5. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 2,089. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18,119  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Dan hal ini sama juga di temukan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama, (2016:242) tentang

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMAN Jakarta Selatan terdapat pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar karena Siswa yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan memotivasi diri dengan baik, bisa mengendalikan emosinya sehingga mampu memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran matematika.

#### **6. Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,635. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,595  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, (2017:34) tentang Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap

Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamonga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan.

#### **7. Pengaruh Teman Sebaya (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,768. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,284  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya Asmara, (2021:76) tentang Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik di Kelas XI AK SMK Swadaya

Karangnunggal.

#### **8. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X5) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 1,099 Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,114  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya Fitrah, (2015:) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pesaungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pesaungan.

#### **9. Pengaruh Disiplin Belajar (X5) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari**

Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 3,861 Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar

19,857  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sefrina, (2023) tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Bimbingan Orangtua, Gaya Belajar, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sman 16 Padang diketahui bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 16 Padang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,495 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,520 >  $t_{tabel}$  2,00247 ini

- berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,116 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,448  $> t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
  3. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,233 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,271  $> t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
  4. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,308 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,763  $> t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
  5. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 2,089 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18,119  $> t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
  6. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,635 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,595  $> t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara fasilitas

belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

7. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,768 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,284 >  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
8. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 1,099 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,114 >  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.
9. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 3,861 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar

19,857 >  $t_{tabel}$  2,00247 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Ampek Nagari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R. S., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 71–78.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa* (Muhyidin (ed.)). <https://arradpratama.com/>
- Cendiana, B., Ronald, J., & Amelia, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP N 3 pulau Punjung. *Economica*, 6(1).
- Lestari, Resti Fauzi Anggarasari, Nandhini Hudha Lubis, M. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosi terhadap Disiplin Mahasiswa FKIP Umtas*. 1(1), 101–107.
- Murniatin, & Abdullah Hadziq. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Fahima*, 1(2), 85–102.

- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif*, 6(3).
- Putri. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamonga. *Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 13–38.
- Sefrina, Y., Ronald, J., & Amelia, M. (2023). Pengaruh Bimbingan Orang Tua, Bimbingan Orangtua, Gaya Belajar, Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sman 16 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(3), 230–245. <http://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon>